

**KORELASI ANTARA PEMBELAJARAN TEMATIK
DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
DI PAUD AL-HIDAYAH KABUPATEN BONDOWOSO**
*(The Correlation Between Thematic Learning With Early Childhood Cognitive
Development In PAUD Al-Hidayah Bondowoso)*

Silvi Liya Kurniawati, AT.Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: silviliyakurniawati@yahoo.com; imaniswa@yahoo.co.id

Abstract

A period of age early this represent a period of golden age cannot be repeated to at twice. To develop growth of age child early required by study method in PAUD. One of them is method thematic Learning able to develop various growth aspect by totally or one unity. However, you need to know is whether the thematic learning correlated with cognitive development of children so it is necessary to study which aims to determine the correlation between thematic learning the cognitive development of children. This research uses correlation research with quantitative approach, while data analysis is the correlation system in which the level of data to be acquired through observation, documentation and literature. The results of this study indicate that there is a correlation between thematic learning with early childhood cognitive development of children in the Al-Hidayah regency Bondowoso. However, if students can understand the thematic learning, the cognitive development will be good if learners do not understand thematic learning well, the cognitive development will also be less good. So it is suggested that more educators to innovate in teaching methods that make it more interesting, and the need for good coordination with parents.

Keywords : *Thematic Learning, Cognitive Development*

Abstrak

Masa usia dini ini merupakan masa usia keemasan (*golden age*) yang tidak bisa diulang untuk kedua kalinya. Untuk mengembangkan perkembangan anak usia dini dibutuhkan metode pembelajaran di PAUD. Salah satunya adalah metode pembelajaran tematik yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan secara menyeluruh atau satu-kesatuan. Namun, yang perlu diketahui adalah adakah korelasi antara pembelajaran tematik dengan perkembangan kognitif anak sehingga perlu dilakukan penelitian yang bertujuan mengetahui korelasi antara pembelajaran tematik dengan perkembangan kognitif anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan analisis data yaitu korelasi tata jenjang di mana data yang akan diperoleh melalui teknik observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara pembelajaran tematik dengan perkembangan kognitif anak di PAUD Al-Hidayah Kabupaten Bondowoso. Sehingga, jika peserta didik dapat memahami pembelajaran tematik dengan baik, maka perkembangan kognitifnya juga akan baik. Namun, jika peserta didik kurang memahami pembelajaran tematik, maka perkembangan kognitifnya juga akan kurang baik. Jadi, disarankan agar pendidik lebih berinovasi dalam membuat metode pembelajaran yang lebih menarik, dan perlu adanya koordinasi yang baik dengan orang tua.

Kata Kunci: Pembelajaran tematik, Perkembangan Kognitif

Pendahuluan

Dalam mengembangkan perkembangan anak usia dini, metode pembelajaran di PAUD sangat diperlukan.

Salah satunya adalah metode pembelajaran tematik yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan secara menyeluruh atau satu-kesatuan. Sehingga, dapat memperoleh pengalaman belajar yang efektif dan

menyenangkan sesuai dengan perkembangan yang dimiliki oleh anak. Hal tersebut seharusnya dapat dilakukan oleh PAUD Al-Hidayah Kab. Bondowoso untuk mengembangkan kognitif anak melalui pembelajaran Tematik. Namun, sebagian besar peserta didik mengalami perkembangan kognitif yang kurang maksimal. Sehingga peneliti tertarik meneliti tentang Korelasi Antara Pembelajaran Tematik dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Al-Hidayah Kabupaten Bondowoso. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah adakah korelasi antara pembelajaran tematik dengan perkembangan kognitif anak di PAUD Al-Hidayah Kabupaten Bondowoso?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara pembelajaran tematik dengan perkembangan kognitif anak di PAUD Al-Hidayah Kabupaten Bondowoso. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai evaluasi untuk lembaga PAUD Al-Hidayah agar lebih berinovasi dalam metode pembelajaran agar dapat lebih baik dalam meningkatkan perkembangan kognitif dan dapat di jadikan sebagai masukan ataupun menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan program Pendidikan Luar Sekolah di Masyarakat.

Salah satu faktor yang sangat berperan dalam perkembangan anak adalah model pembelajaran yang digunakan. Sesuai dengan teori belajar Gestalt (*field theory*) yang mengungkapkan bahwa suatu objek atau peristiwa tertentu akan dipandang sebagai suatu keseluruhan yang terorganisasikan, sehingga jika diberikan secara utuh akan lebih bermakna [1]. Implementasi dari teori tersebut adalah pembelajaran tematik yang digunakan dalam metode pembelajaran anak usia dini. Model pembelajaran tematik pada hakikatnya, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual ataupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik.

Perkembangan kognitif adalah mengembangkan pola pikir anak untuk mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan alternatif pemecahan masalah, kemampuan logika matematika, pengetahuan umum akan ruang dan waktu [2]. Hal tersebut seharusnya dapat dilakukan oleh PAUD Al-Hidayah Kabupaten Bondowoso untuk mengembangkan kognitif anak melalui pembelajaran Tematik. Namun, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan menemukan sebagian besar peserta didik di PAUD Al-Hidayah mengalami perkembangan kognitif yang kurang maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Korelasi Antara Pembelajaran Tematik dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Al-Hidayah Kabupaten Bondowoso.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Hidayah Kabupaten Bondowoso dengan waktu yang dibutuhkan dari bulan November 2014 hingga Maret 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka dengan metode statistika[3]. Pendekatan kuantitatif dengan jenis Korelasional yaitu peneliti akan menghubungkan dua variabel. Teknik penentuan responden dengan menggunakan populasi yaitu teknik penentuan responden dengan memberikan kesempatan kepada semua subyek penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan melalui hasil observasi dengan cara menilai dan mengamati subyek penelitian, dan data sekunder didapatkan melalui dokumen kognitif anak didik usia 3-4 tahun dan dokumen RKH PAUD Al-Hidayah. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah persiapan, tabulasi (*scoring* dan *coding*). Analisis data menggunakan korelasi tata jenjang.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai r hitung sebesar 0,821. Jika dibandingkan dengan harga kritik Rho Spearman dengan $N = 14$ dan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,544, maka Rho signifikan \geq Rho kritik. Dengan hasil demikian berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga ada Korelasi Antara Pembelajaran Tematik dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Al-Hidayah. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis. Kemudian apabila dilihat dari table interpretasi, maka nilai 0,821 terletak $0,800 \leq 1,000$ yang berarti interpretasi korelasinya tinggi. Jadi, korelasi antara kedua variabel X dan Y adalah tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik memberikan korelasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Hidayah Kabupaten Bondowoso. Hal ini

berarti pembelajaran tematik sesuatu yang sangat penting untuk mengembangkan perkembangan kognitif.

Hasil analisis data dari korelasi antara holistik dengan pengetahuan umum dan sains adalah sebesar 0,836. Hal ini berarti holistik memiliki korelasi yang tinggi dengan pengetahuan umum dan sains. Jika diprosentasikan, maka diperoleh nilai sebesar 83,6% dan 16,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil perhitungan tersebut sesuai dengan teori Kostelnik bahwa holistik adalah satau keutuhan yang tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan fisik, mental, sosial, emosional dan kognitifnya [4].

Selanjutnya adalah korelasi antara holistik dengan konsep bilangan dan bentuk sebesar 0,722. Hal ini berarti holistik memiliki korelasi yang cukup dengan konsep bilangan dan bentuk. Jika diprosentasikan, maka diperoleh nilai sebesar 72,2% dan 27,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini sesuai dengan teori Jean Piaget mengungkapkan bahwa perkembangan anak usia dini adalah tahap pra-operasional yang dimana anak belum menguasai operasi mental secara logis sehingga dapat distumulasi dengan simbol-simbol bentuk sehingga dapat mengembangkan perkembangan berfikir anak [5].

Pada korelasi selanjutnya adalah antara berpusat pada anak dengan pengetahuan umum dan sains sebesar 0,722. Hal ini berarti berpusat pada anak memiliki korelasi yang cukup terhadap pengetahuan umum dan sains. Jika diprosentasikan, maka diperoleh nilai sebesar 72,2% dan 27,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini sesuai dengan teori Coughlin yang mengemukakan bahwa secara spesifik pembelajaran yang berpusat pada anak bertujuan untuk: (1) mengembangkan kemampuan anak secara alamiah sesuai dengan tingkat perkembangannya; (2) berusaha membuat anak bebas dan aman secara psikologis sehingga senang belajar disekolah; (3) meningkatkan kepedulian dan kerjasama antara pihak sekolah, keluarga dan masyarakat; (4) menekankan pada asas keterbukaan bagi hal-hal yang menunjang pendidikan anak, serta (5) berusaha melengkapi segala kebutuhan yang menunjang perkembangan anak secara optimal [6].

Korelasi yang terakhir adalah berpusat pada anak dengan konsep bilangan dan bentuk sebesar 0,644. Hal tersebut dapat diartikan bahwa berpusat pada anak memiliki korelasi yang cukup dengan konsep bilangan dan bentuk. Jika diprosentasikan, maka diperoleh nilai sebesar 64,4% dan 35,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini sesuai dengan Teori kebutuhan Maslow menyatakan bahwa kebutuhan individu seseorang meliputi kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan rasa aman,

kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan penghargaan prestasi, kebutuhan estetik, kebutuhan aktualisasi diri [7].

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pembelajaran tematik dengan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Hidayah Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan analisis data, maka diperoleh r hitung sebesar 0,821. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel yakni 0,544 untuk $N=14$ dengan taraf kepercayaan sebesar 95%. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah signifikan, dalam artian hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis kerja (H_a) diterima. Hasil korelasi antara indikator holistik dengan pengetahuan umum dan sains tertinggi yaitu sebesar 0,836. Sedangkan korelasi antara indikator berpusat pada anak dengan konsep bilangan dan bentuk terendah yaitu sebesar 0,644. Jadi, apabila peserta didik dapat memahami pembelajaran tematik dengan baik, maka semakin besar pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Hidayah.

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah agar lembaga PAUD Al-Hidayah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan kognitif anak secara maksimal, hendaknya pendidik selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas metode pembelajaran tematik agar dapat membantu anak untuk meningkatkan perkembangan sesuai dengan usia khususnya perkembangan kognitif. Selain itu, setiap lembaga PAUD harus selalu berkoordinasi antar lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Wringin untuk memberikan inovasi metode pembelajaran tematik, dan setiap orang tua ikut bekerjasama dengan pendidik dalam mengembangkan perkembangan yang dimiliki oleh setiap anak karena perkembangan anak tidak hanya didukung oleh pembelajaran yang ada di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta pengelola, pendidik, dan peserta didik di PAUD Al-Hidayah yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- [2] Trianto. 2010. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Awal Usia SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [3] Masyhud, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- [4] Nurani, Yuliani Sujiono. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:PT.INDEKS.
- [5] Trianto. 2010. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Awal Usia SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [6] Nurani, Yuliani Sujiono. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:PT.INDEKS.
- [7] Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).

